

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan permainan beregu yang saat ini digemari oleh hampir seluruh kalangan masyarakat dimana hal ini dibuktikan dengan banyaknya sarana berupa lapangan futsal yang saat ini sudah bertebaran dimulai dari lingkungan pedesaan, perkotaan dan lingkungan lainnya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*).

Futsal ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceraini, terobosan ini dilakukan di montevidio pada saat Uruguay menjadi tuan rumah piala dunia tahun 1930. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa portugis) atau *futbol sala* (bahasa spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu sepak bola ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang futsal yang mendunia hingga sekarang (Muharnanto, 2008: 6)

Menurut Muhammad Asriady Mulyono (2014: 7) dalam Pangestu, Rizky (2017:3) “di Indonesia sendiri, futsal masuk pada akhir 2000 dan berkembang pesat hingga sekarang. Awal kemunculan futsal di tanah air sebetulnya bukanlah hal yang baru. Masyarakat Indonesia telah mengenal futsal jauh sebelum permainan ini diketahui bernama futsal. Permainan futsal berkembang dan masuk ke Indonesia sebenarnya pada sekitar tahun 1998-1999. Lalu pada tahun 2000-an permainan futsal mulai dikenal masyarakat”.

Menurut Syarifudin (2011:3) dalam Pangestu, Rizky (2017:3) “Untuk mencapai tujuan prestasi olahraga khususnya futsal, 4 aspek utama penunjang

penting tidak boleh dilewatkan begitu saja oleh pelatih tim atau klub, 4 aspek itu adalah kondisi fisik, Teknik, taktik, mental”.

Pada dasarnya untuk memperoleh prestasi yang maksimal dalam futsal harus didukung oleh kondisi fisik yang baik. Menurut Justinus Lhaksana (2011:17)

“komponen-komponen kondisi fisik meliputi kekuatan (*Strength*), daya tahan (*Endurance*), daya otot (*Muscular Power*), kecepatan (*Speed*), daya lentur (*Flexibility*), kelincahan (*Agility*), koordinasi (*Coordinasion*), keseimbangan (*Balance*), ketepatan (*Accurasi*), reaksi (*Reaction*). Selain komponen kondisi fisik yang menjadi aspek dalam prestasi olahraga adalah faktor Teknik dasar dalam futsal yaitu *passing* dan *control*”.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal Universitas Siliwangi yang baru terbentuk pada tahun 2018 ini , pernah mengikuti beberapa kejuaraan yang diselenggarakan baik tingkat Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat maupun nasional. Salah satu kejuaraan yang terakhir diikuti UKM Futsal Unsil Putra adalah kejuaraan Liga Mahasiswa yang pada regional Jawa Barat di selenggarakan di Gor Mayasari Sport Hall, ini lah pencapaian tertinggi tim futsal unsil karena berhasil mendapatkan juara dua (2) untuk regional Jawa Barat, sehingga dengan otomatis lolos ke Liga Mahasiswa Nasional yang di selenggarakan di Gor STTD Bekasi.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah penulis lakukan di tim Futsal Unsil Putra pada saat latihan, pertandingan persahabatan, kejuaraan yang diikuti, dapat dikatakan bahwa akurasi *passing control* pemain tim Futsal Unsil masih kurang, itu dikarenakan masih ada yang mengontrol bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bukti dari keterampilan *passing control* UKM futsal unsil masih kurang adalah ketika mendapatkan tekanan dari lawan (*freshur*), para

pemain tidak bisa dari tekanan itu sedangkan agar bisa keluar dari tekanan pemain harus mampu menguasai *passing control* agar bisa menguasai jalannya pertandingan. sedangkan teknik keterampilan *control* yang baik dan benar menurut Muharnanto (2008:12) yang dikutip dalam jurnal Narlan, Abdul *et.al* (2017:242) “Teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (*control*) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola” .

Jadi dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pemain Futsal Unsil Tasikmalaya memang perlu dilatih akurasi passingnya. Karena setelah dilihat diamati di tiga pertandingan terakhir penyisihan grup Liga Mahasiswa Nasional, belum memberikan hasil yang terbaik dan perlu diberikan latihan-latihan untuk meningkatkan akurasi *passing* dan *control* pada saat situasi pertandingan. Karena menurut Muharnanto (2008:2) “dalam permainan futsal, pergerakan pemain yang terus menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*). Tak heran bila 90% permainan futsal diisi oleh *passing*. Dengan kondisi seperti ini *passing* harus benar-benar ter arah. Teknik *passing* yang benar adalah syarat mutlak”.

Menurut (Adam Owen, 2004: 50) yang dikutip dalam jurnal Setyadi, Agung

“*Small Sided Games* merupakan suatu metode latihan dengan menyajikan situasi permainan seperti permainan sesungguhnya yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik. Latihan *Small Sided Games* lebih banyak menerapkan secara langsung latihan fisik, Teknik, taktik dalam sebuah permainan. Pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah seperti pertandingan yang sebenarnya. Dengan mengalami situasi seperti ini selama

latihan, pemain dapat meningkatkan Teknik, taktik, dan aspek fisiologis permainan pemain”.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa manfaat latihan *small sided games* salah satunya dapat meningkatkan *skill* atau keterampilan bermain futsal yaitu kemampuan *passing* terutama *passing* dan *control*.

Mencermati keadaan

tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul

“Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Keterampilan *Passing Control* dalam Permainan futsal”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah tersebut, yaitu Apakah latihan *Small Sided Games* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan *passing control* dalam permainan futsal ?

C. Definisi Operasional

Menurut sugiyono (2016: 38) definisi variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”
2. Menurut Sukadiyanto (2005:6-7) yang dikutip dalam skripsi Effendy, dermawan “latihan adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan

berolahraga yang berisikan materi, teori dan praktek, menggunakan metode, dan aturan sehingga tujuan dapat tercapai tepat pada waktunya”.

3. Menurut Ganesha Putera (2004: 12) yang dikutip dalam skripsi Arianto, Andri (2016:12) “latihan *small side game* merupakan “suatu latihan yang berkembang, dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik ,taktik dan fisik sekaligus”. Dalam penelitian ini *Small Sided games* terdiri dari permainan kecil yang didalamnya terdapat pemain berjumlah 10 atau lebih dalam ukuran 10x10 meter yang di batasi oleh *cones*, lalu dibentuk menjadi 5v5 dimana lima pemain sebagai yang melakukan penguasaan bola dan lima pemain lainnya sebagai pengejar bola.
4. Menurut Muharnanto (2008:12) yang di kutip dalam jurnal Narlan, Abdul *et.al* (2017:242) “*Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*.”
5. *Control* bola menurut Muharnanto (2008:12) yang di kutip dalam jurnal Narlan, Abdul *et.al* (2017:242) “teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (*control*) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*)”
6. Permainan menurut Joan Freeman dan utami munandar (dalam andang ismail, 2009:27) “permainan sebagai suatu aktivitas yang membantu anak mencapai

perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, social, moral, dan emosional”.

7. Menurut muharnanto (2006:6) “futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan futsal dalam ruangan. Kata itu berasal dari *futbol* atau *futebol* (bahasa spanyol yang berarti sepakbola) dan *salon* atau *sala* (bahasa spanyol atau francis yang berarti dalam ruangan”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided game* terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada mahasiswa UKM Futsal Unsil Kota Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat digunakan oleh pihak Universitas Siliwangi sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian tingkat ketepatan *passing* dalam bermain futsal.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengaruh latihan *Small Sided Games* terhadap peningkatan ketepatan *passing control*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan ketepatan *passing*.
 - b. Bagi pemain dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan ketepatan *passing*.

- c. Bagi masyarakat dapat mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap peningkatan ketepatan *passing*.